



METODE BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KBIHU NURUL HARAMAIN

Didin Chonyta

qonythadidin@gmail.com

Taufiqur Rahman

taufiqur.rahman@stebibama.ac.id

Mu'tasim Billah

muktasim.billah@stebibama.ac.id

Program studi Manajemen haji dan umrah, Kraksaan, Jawa Timur

Abstract:

This research is motivated by the need for researchers to know the method of guidance for Hajj rituals. This research was conducted at KBIHU Nurul Haramain. Data through field studies and analyzed using qualitative descriptive. The purpose of this study was to determine the method used by KBIHU Nurul Haramain in the implementation of Hajj ritual guidance. This study focuses on the method of guidance for the Hajj rituals of KBIHU Nurul Haramain. Based on the results of the study, it can be concluded that the methods used by KBIHU Nurul Haramain in the guidance of Hajj rituals are: First, the lecture method. Second, question and answer. Third, practice manasik. Fourth, Simulation. The results showed that the method used by KBIHU Nurul Haramain in Guidance of Hajj rituals was very useful and useful for prospective pilgrims even though in practice there were still shortcomings, but KBIHU Nurul Haramain always provided the best for prospective pilgrims, so that worship was carried out on the ground. the holy pilgrimage went smoothly and became a mabrur hajj.

Keyword : Method, Guidance, Hajj rituals.

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan peneliti untuk mengetahui metode bimbingan manasik haji. Penelitian ini dilakukan di KBIHU Nurul Haramain. Data yang melalui studi lapangan dan dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode yang digunakan KBIHU Nurul Haramain dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. Dalam penelitian ini berfokus pada metode bimbingan manasik haji KBIHU Nurul Haramain. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan KBIHU Nurul Haramain dalam bimbingan manasik haji yaitu: Pertama, metode ceramah. Kedua, Tanya jawab. Ketiga, Praktik

manasik. Keempat, Simulasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh KBHIU Nurul Haramain dalam Bimbingan manasik haji sangatlah bermanfaat dan berguna bagi calon jamaah haji walaupun dalam pelaksanaannya masih dapat kekurangan, tetapi KBHIU Nurul Haramain selalu memberikan yang terbaik untuk para calon jamaah haji, supaya ibadah yang dilaksanakan di tanah suci berjalan dengan lancar dan menjadi haji yang mabrur. Sesuai dengan Visi dan Misi KBHIU Nurul Haramain, Visi : "Melaksanakan bimbingan haji/umrah yang terpercaya dan profesional." dan Misi : Menyelenggarakan bimbingan haji, umrah, dan ziarah sejak di tanah air hingga ke tanah suci. Membantu terbentuknya kehidupan bermasyarakat yang adil, sejahtera, dan bermartabat, berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Membina silaturrahim antara para jamaah haji dalam upaya melanggengkan kemaburuan dalam kehidupan sehari-hari. In accordance with the Vision and Mission of KBHIU Nurul Haramain, Vision: "Implementing trusted and professional Hajj/Umrath guidance." and Mission: Organizing guidance for Hajj, Umrah, and pilgrimages from the homeland to the holy land. Helping the formation of a just, prosperous, and dignified social life, based on Islamic and Indonesian values. Fostering friendship between pilgrims in an effort to perpetuate prosperity in everyday life.

Kata kunci : Metode, Bimbingan, Manasik haji.

الملخص:

الدافع وراء هذا البحث هو حاجة الباحثين إلى معرفة طريقة الإرشاد لمناسك الحج. تم إجراء هذا البحث في نور الحرمين. البيانات من خلال الدراسات الميدانية وتحليلها باستخدام الوصف النوعي. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الطريقة التي استخدمتها KBHIU نور الحرمين في تنفيذ إرشاد مناسك الحج. ترتكز هذه الدراسة على منهج الإرشاد لأداء مناسك الحج لدى KBHIU نور الحرمين. بناءً على نتائج الدراسة يمكن الاستنتاج أن الأساليب التي استخدمتها KBHIU نور الحرmins في توجيه مناسك الحج هي: أولاً ، طريقة الحاضرة. ثانياً ، سؤال وجواب. ثالثاً ، تدرب على المناسك. الرابعة ، المحاكاة. أظهرت النتائج أن الطريقة التي استخدمتها KBHIU نور الحرmins في إرشاد مناسك الحج كانت مفيدة للغاية ومفيدة للحجاج المختملين على الرغم من أنه لا تزال هناك أوجه قصور في الممارسة العملية ، ولكن KBHIU نور الحرmins قدمت دائمًا الأفضل للحجاج المختملين ، لذلك تم تنفيذ العبادة. على الأرض ، سارت الحج المقدسة بسلامة وصار حج مبرور. وفقًا لرؤيتها ورسالتها KBHIU نور الحرmins ، الرؤية: "تنفيذ إرشادات الحج / العمرة الموثوقة والمهنية". والرسالة: تنظيم إرشاد الحج والعمرة والحج من الوطن إلى الأرض المقدسة. المساعدة في تكوين حياة اجتماعية عادلة ومزدهرة وكريمة ، تقوم على القيم الإسلامية والإندونيسية. تعزيز الصداقة بين الحجاج في محاولة لإدامة الرحاء في الحياة اليومية. وفقًا لرؤيتها ورسالتها KBHIU نور الحرmins ، الرؤية: "تنفيذ إرشادات الحج / العمرة الموثوقة والمهنية". والرسالة: تنظيم إرشاد الحج والعمرة والحج من الوطن إلى الأرض المقدسة. المساعدة في تكوين حياة اجتماعية عادلة ومزدهرة وكريمة ، تقوم على القيم الإسلامية والإندونيسية. تعزيز الصداقة بين الحجاج في محاولة لإدامة الرحاء في الحياة اليومية.

الكلمات المفتاحية: الطريقة ، الإرشاد ، مناسك الحج .

PENDAHULUAN

Melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar, maka seseorang harus mengerti dan memahami cara-cara atau metode pelaksanaannya, tujuannya, dan kandungan makna yang terdapat dalam ibadah haji tersebut. Inilah yang kemudian disebut dengan ilmu manasik haji, apalagi Ibadah Haji itu hukumnya wajib bagi yang telah memenuhi syarat, maka ia harus mengetahui dan memahami ilmu yang mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Ibadah Haji untuk mewujudkan haji mabruk serta diterima oleh allah SWT. Ibadah haji adalah suatu ibadah yang memerlukan kebulatan tekad dan kesungguhan hati. Kebulatan tekad untuk meninggalkan kampung halaman beserta keluarga tercinta dan kesungguhan hati untuk meninggalkan segala tingkah laku yang tidak baik. Haji diwajibkan bagi setiap muslim, dengan syarat "bagi yang mampu". Mampu baik secara fisik dan materi. Dan yang lebih penting adalah kemampuan untuk menyiapkan diri sebagai tamu Allah(Istianah, 2017). Dan haji merupakan ibadah yang memiliki rukun berbeda dengan ibadah Islam yang lain, yaitu menjalankan ritual perjalanan yang tempat dan waktunya memiliki aturan tertentu. Aturan pelaksanaan haji ialah hanya dilaksanakan di Tanah Haram dan pada bulan Dzulhijjah(Choliq, 2018).

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebananya sendiri(Mubasyaroh, 2014). Bimbingan jamaah haji merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jemaah haji yang menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Keadaan jemaah haji yang sangat majemuk dalam pendidikan, usia, dan tingkat pemahaman terhadap ilmu manasik haji membutuhkan format buku yang praktis dan mencukupi sebagai standar dasar pembimbingan. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji perlu adanya motivasi bagi orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji, supaya pelaku tidak merasa terpaksa dalam melaksanakan pekerjaannya, selain itu juga perlu adanya pembimbingan serta pemberian petunjuk atau arahan dalam bentuk komunikasi kepada anggota atau peserta manasik haji dengan tujuan supaya pelaksanaan bimbingan manasik haji berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tercapainya tujuan manasik haji secara efektif dan efisien(Wati & Zakia, 2018)

Kajian metode bimbingan manasik haji banyak di kaji oleh beberapa peneliti dan para ahli. Nasir (1998:51) berpendapat metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan(Sari, 2017).Dan pendapat lain mengatakan bimbingan manasik haji dapat mempersiapkan jamaah yang isthitha', dengan cara memberikan pembekalan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap selama pelaksanaan ibadah haji(Basri, 2015).Serta tulisan R. Melinda Ima menyatakan bahwa

Pelaksanaan bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji yang menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana amanat Undang- undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji(Melinda Ima, 2012)

Berdasarkan tulisan tersebut, pembahasan tentang metode manasik haji belum dikaji dengan jelas . Oleh karena itu, tulisan ini akan fokus pada metode bimbingan masik haji di KBIHU Nurul Haramain. Dengan tujuan untuk mengetahui metode apa yang dipakai oleh KBIHU Nurul Haramain. Dengan ini penulis mengangkat karya tulis "Jurnal" dengan judul "Metode Bimbingan Manasik Haji Kbihu Nurul Haramain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yakni pendekatan metode survei dan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode survei digunakan untuk menemukan besaran nilai efektifitas sedangkan metode deskriptif digunakan untuk memaknai besaran nilai yang diperoleh berdasarkan survei. (Basri, 2015). Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan dengan cara data dikumpulkan dari sejumlah sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi yang ada. pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu pengambilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KBIHU Nurul Haramain menyediakan produk dan layanan berupa: Bimbingan manasik haji dan umrah, informasi pendaftaran haji,informasi pelunasan dan perjalanan haji, dan yang terakhir badal haji. Kantor pusat KBIHU Nurul haramain di PP. AL-MASHDUQIAH Gd. Graha Ihsana Lt. Dasar No.2 Jl. Ir. H. Juanda 370 Patokan Kraksaan Probolinggo Telp: 0335-8401062 WA: 0823-0200-3045 Email: nur.haramaintour@yahoo.com dan memiliki kantor cabang di Perum Berlian Cluster Blok A No.03 Bangah Gedangan Sidoarjo Telp: 031-85590355 WA: 0823-0200-3045 Email: nur.haramaintour@yahoo.com. Adapun Visi dan Misi yaitu: Visi: "Melaksanakan bimbingan haji atau umrah yang terpercaya dan profesional." Dan Misi Menyelenggarakan bimbingan haji, umrah, dan ziarah sejak di tanah air hingga ke tanah suci. Membantu terbentuknya kehidupan bermasyarakat yang adil, sejahtera, dan bermartabat, berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Membina silaturrahim antara para jamaah haji dalam upaya melanggengkan kemaburuan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara penulis ke salah satu karyawan KBIHU Nurul Haramain dan pengumpulan data, peneliti memaparkan jadwal dan materi bimbingan manasik haji KBIHU Nurul Haramain Mulia sebagai berikut:

JADWAL BIMBINGAN MANASIK HAJI KBIHU NURUL HARAMAIN PATOKAN-KRAKSAAN-PROBOLINGGO-JAWA TIMUR-INDONESIA

NO	HARI/ TANGGA L	WAKT U	KEGIATAN & MATERI	KISI-KISI

1	Ahad <u>3 Nov 2019</u> 6 R. Awal 1441	08.00 - selesai	1. Pembukaan Pelatihan. 2. Kebijakan Pemerintah tentang Perhajian. 3. Pembuatan paspor. 4. Sehat & bugar selama perjalanan haji.	1. Pembukaan, sambutan & doa. 2. Dasar perundang-undangan, kebijakan pembinaan & penyelenggaraan haji. 3. Kelengkapan berkas, prosedur, dsb 4. Persiapan sebelum berangkat, menghadapi musim panas/dingin, jenis makanan dsb.
2	Ahad <u>15 Des 2019</u> 18 R. Tsani 1441	08.00 - selesai	1. Bersuci (thaharah). 2. Shalat Fardhu. 3. Shalat Jamaah.	1. Najis, wudlu' dan mandi (ghusl). (praktek). 2. Syarat & rukun shalat fardu. (aurat wanita). 3. Tatacara shalat berjamaah (praktek)
3	Ahad <u>19 Jan 2020</u> 24 R. Ula 1441	08.00 - selesai	1. Shalat Jama' & Qashar dalam perjalanan. 2. Shalat-shalat Sunat. 3. Dinamika kelompok	1. Tata cara shalat jama' dan qashar, serta shalat lihurmatil waqt (diikuti praktek). 2. Teori & praktek shalat tahajjud, shalat dhuha, shalat tasbih, shalat janazah, shalat sunat mutlak di Masjidil Haram, dsb. 3. Pembentukan rombongan/regu & perkenalan jamaah.
4	Ahad <u>9 Feb 2020</u> 15 R. Tsaniah 1441	08.00 - selesai	1. Meraih Haji Mabrur 2. Mengenal Masjid Haram & Masjid Nabawi 3. Rapat Rombongan/Regu	1. Fadilah & cara meraih haji mabrur. 2. Hajar Aswad, Hijir Ismail, Rukun Yamani, Maqam Ibrahim, dsb. 3. Rapat untuk memilih calon ketua regu & rombongan
		08.00 -	1. Pengantar	1. Sejarah haji, haji Nabi

5	Ahad <u>1 Mar 2020</u> 6 Rajab 1441	selesai	umum tentang Haji dan Umrah 2. Manasik Umrah. 3. Praktek Umrah (ke-1)	Saw., dan macam-macam manasik. 2. Syarat, wajib & rukun Umrah. 3. Niat ihram, tawaf, sai & tahallul.
6	Ahad <u>15 Mar 2020</u> 20 Rajab 1441	08.00 – selesai	1. Praktek Umrah (ke-2). 2. Tanya jawab umrah. 3. Amalan sunat selama di Mekkah & Madinah.	1. Niat ihram, tawaf, sai & tahallul (dan sunnahnya). 2. Kasus-kasus dan masalah-masalah dalam umrah. 3. Umrah sunat dgn tiga miqat, tawaf sunat, shalat arbain, puasa sunat, dsb.
7	Ahad <u>29 Mar 2020</u> 5 Sya'ban 1441	08.00 – selesai	1. Manasik Haji. 2. Praktek Haji (ke-1). 3. Pelayanan kesehatan.	1. Syarat, wajib dan rukun Haji. 2. Niat ihram, wukuf, mabit di Muzdalifah, Jamrah Aqabah, bercukur, tawaf & sa'I haji (tahallul 1 & 2), mabit di Mina, dst. 3. Protap pemeriksaan kesehatan menjelang pemberangkatan
8	Ahad <u>12 Apr 2020</u> 19 Sya'ban 1441	08.00 – selesai	1. Praktek Haji (ke-2). 2. Tanya jawab haji. (Memahami tarwiyah). 3. Pemanfaatan TIK untuk kemudahan haji	1. Niat ihram, wukuf, mabit di Muzdalifah, Jamrah Aqabah, dst. 2. Kasus-kasus dan masalah-masalah dalam haji, & pemahaman tentang tarwiyah. 3. Komunikasi telepon, penggunaan internet (WA, IMO, LINE, dsb), aplikasi Haji Pintar, GoogleMap, dll.
9	Ahad <u>26 Apr</u>	08.00 – selesai	1. Ulangan umum manasik 2. Tata cara ziarah dan tempat2 ziarah. 3. Tempat2 istijabah	1. Mengulang pemahaman tentang manasik Umrah dan Haji. 2. Tata krama ziarah, obyek ziarah di Madinah, Mekkah, dan Jedah (manajemen yg

	<u>2020</u> 3 Ramadhan 1441		dan waktu2 afthal.	harus ditaati jamaah). 3. Multazam, Hijir Ismail, Maqam Ibrahim, Raudhah, Waktu Wukuf, dsb.
10	Ahad <u>03 Mei</u> <u>2020</u> 10 Ramadhan 1441	08.00 – selesai	1. Al-Akhlaqul Karimah. 2. Bahasa Arab praktis bagi jemaah haji. 3. Mengenal beberapa dokumen penting.	1. Etika & kesopanan, adat istiadat bangsa Arab, dsb. 2. Percakapan bahasa Arab yang berlaku saat di hotel, masjid, toko, dsb. 3. Paspor, SPPH, Bukti Lunas BPIH, Buku Kesehatan, uang Riyal, dsb.
11	Ahad <u>31 Mei</u> <u>2020</u> 8 Syawal 1441	08.00 – selesai	1. Memahami pos-pos perjalanan dari berangkat sampai kembali ke tanah air. 2. Tausiyah halal bihalal 3. Penyiapan barang dll.	1. Titik berangkat, Wisata Religius Bentar, Asrama Haji (embarkasi), Pesawat, Madinah/Jedah (debarkasi), Hotel, Masjidil Haram/Nabawi, Armina, dsb. 2. Hakikat manusia, dosa sesama, dan meminta/memberi maaf. 3. Macam2 barang & tempatnya, cara pembungkusan/penulisan, dsb.
12	Ahad <u>14 Juni</u> <u>2020</u> 22 Syawal 1441	08.00 – selesai	1. Checking persiapan akhir. 2. Ismalat. 3. Istighotsah bersama	1. Kelengkapan dokumen, barang bawaan, buku manasik, dsb. 2. Istirahat, makan, dan shalat Zhuhur. 3. Istighotsah dan doa.
	Untuk semua hari pelatihan	08.00- 09.00	Latihan bacaan, layanan administrasi, dsb	Latihan membaca Al- Qur'an, talbiyah, & doa-doa, penyerahan berkas, pembayaran keuangan, dsb.

Catatan:

1. Jadwal kegiatan dan materi di atas bisa berubah sesuai perkembangan keadaan.

2. Latihan membaca Al-Qur'an atau doa-doa dilakukan sebelum penyajian materi (08.00-09.00).

Bahwa KBIHU Nurul Haramain menggunakan empat metode, yaitu: pertama, metode ceramah,kedua metode tanya jawab, ketiga metode praktik, dan yang keempat metode simulasi. Adapun teknik penyampaian metode yang pertama yaitu dengan ceramah, yaitu pembimbing menyampaikan materi menggunakan pengeras suara dan menampilkan slide materi menggunakan proyektor didepan calon jama'ah haji, yang mana tempatnya di masjid Nur al-masduqiyyah, materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang telah disusun oleh pihak KBIHU. Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul dipersiapkan dengan baik.(Suryadi, 2008)

Yang kedua metode tanya jawab dalam hal ini penceramah atau pembawa materi yg menerangkan didepan para calon jamaah,memimpin langsung sesi tanya jawab yang sifatnya mengenai keseluruhan, dari sebelum berangkat haji sampai Kembali ke tanah air. Contoh, bertanya tentang hukum membunuh hewan Ketika ihram. Dengan pertanyaan tersebut pembawa materi atau pembimbing langsung menjawabnya. Metode tanya jawab adalah cara penyajian materi dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari pemateri kepada peserta manasik dan dari peserta kepada peserta yang lainnya. Tujuan dari metode ini adalah memberi kesempatan serta penambahan pengetahuan kepada peserta manasik yang bertanya atau yang hanya mendengarkan. (Sitohang, 2017).

Yang ketiga metode praktik, dalam metode praktik, jamaah manasik haji yang di bimbing oleh pembimbing KBIHU Nurul Haramain, dibimbing langsung oleh pembimbing masing-masing, karena banyaknya jumlah anggota manasik haji, maka di buatlah kelompok dan disetiap kelompok masing masing ada pembimbingnya dan pembimbing tersebut sudah menjadi pembimbing tetap sampai berangkat dan pulang dari haji ke Mekkah, dalam praktik pembimbing memperagakan langsung materi yang awalnya dijelaskan dengan metode ceramah kepada jamaah manasik haji, dengan mempraktikkan materi yang didapatkan melalui praktek lisan dan gerakan . Metode pembelajaran praktek lapangan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta dalam engaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya. Kegiatan ini dilakukan di lapangan yang berarti di tempat kerja maupuan di masyarakat. Keunggulan metode ini adalah pengalaman nyata yang diperoleh bisa langung dirasakan oleh peserta, sehingga dapat memicu kemampuan peserta dalam mengembangkan kemampuannya. Sifat metode praktek adalah pengembangan keterampilan(Dian & Mojokerto, n.d.)

Keempat metode simulasi, dalam pelaksanaan metode ini yaitu dengan meniru atau rekapilasi dari bentuk sebuah perilaku. Jadi KBIHU Nurul Haramain mempersiapkan tempat dan miniature ka'bah yang hampir mirip dengan ka'bah aslinya untuk sumulasi langsung sebagaimana melaksanakan kegiatan ibadah haji di Mekkah dan juga tak hanya itu semua yang akan di kerjakan ketika di Makkah disimulasikan ketika contoh seperti Memakai

Ihram,Tawaf,Sa'I dan lain lain, dengan bimbingan langsung oleh pembimbing masing masing disetiap kelompok. Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang bersifat menirukan. Menurut Suharianta, Syahruddin, & Renda (2014) menyatakan simulasi adalah visualisasi atau replikasi dari bentuk sebuah perilaku. Jadi dapat dikatakan bahwa simulasi adalah sebuah model pembelajaran yang meniru dari sistem kehidupan sebenarnya(Darmisa, 2019)

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari keterangan serta penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode lebih penting dari pada materi, keunggulan serta kecakapan materi tidak mungkin memberikan hasil yang bagus kepada peserta jika metode atau cara penyampaian serta penjelasanya tidak benar.

KBIHU Nurul Haramain Mulia telah memiliki pedoman dan metode serta pembagian materi dengan jadwal yang sudah ditentukan dan peneliti yakin KBIHU Nurul Haramain Mulia akan terus berkembang dan maju menjadi yang lebih baik juga menjadi kiblat bagi KBIHU yang lainnya.

SARAN

Adapun saran dari penulis, untuk kedepannya dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih,untuk mengadakan bimbingan mansik haji dalam metode ceramah agar supaya menggunakan media sosial. Adapun saran kedua yaitu bagi pelayanan manasik haji yang lain untuk meniru atau menjadikan pedoman metode yang di gunakan oleh KBIHU Nurul Haramain karena metode yang dipakai oleh KIBHU Nurul Haramain sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Basri, R. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada KUA Kecamatan di Kota Padang. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 14, 160-170.
- Choliq, A. (2018). *Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. 10(1), 23–49.
- Darmisa, C. (2019). *Pelaksanaan metode simulasi bimbingan ibadah haji pada kbih nur zikrillah di kota padang skripsi*.
- Dian, S., & Mojokerto, H. (n.d.). *Penerapan metode praktik untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan promosi kesehatan*.
- Istianah, I. (2017). Hakikat Haji Menurut Para Sufi. *Esoterik*, 2(1), 30–44. <https://doi.org/10.21043/esoterik.v2i1.1900>
- Khasanah, H., Nurkhasanah, Y., & Riyadi, A. (2017). Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di Mi Nurul Islam Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 1. <https://doi.org/10.21580/jid.v36i1.1623>
- Lestari, P., & Kuswana, D. (2016). *Strategi Pelayanan Prima Kelompok Bimbingan Ibadah Haji terhadap Calon Jamaah dalam Meningkatkan Bimbingan Kualitas Ibadah Haji*. 1(September), 258–274.
- Melinda Ima, R. S. (2012). Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh

- Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Bina Umat Kota Yogyakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–24.
- Mubasyaroh. (2014). Metode-metode Bimbingan Agama Anak Jalanan. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 115–132.
- Sari, A. S. (2017). Studi tentang metode bimbingan manasik haji di kantor kementerian agama kota samarinda 1. *EJournal Administrasi Negara*, 5, 6001–6011.
- Sitohang, J. (2017). Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(4), 681–688.
- Suryadi, A. (2008). *Implementasi Metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Latihan Dalam Pengajaran Bahasa China*. 6–40.
- Wati, S., & Zakia, R. (2018). Ani Sulistina Wati, Rahima Zakia – Manajemen Bimbingan manasik Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Muaro Sijunjung. *Jurnal Dakwah Dan Manajemen*, 63–71.